

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan hadirnya persekutuan Wanita Bijak di Kota Bontang, yang dapat merangkul wanita-wanita Kristen ini, yang hanya sebatas mencari kesenangan duniawi, menjadi ruang bagi wanita-wanita tersebut dalam mengungkapkan ekspresi mereka, bahkan dapat menjadi tempat bagi kaum wanita berdiskusi banyak hal, baik itu masalah yang tengah dihadapinya, ataupun pendapat-pendapat yang ingin diutarakannya, dan dengan begitu persekutuan ini dapat menjadi pendengar sekaligus membimbing setiap anggotanya untuk tetap menjadikan Allah sebagai prioritas utamanya, sehingga dengan adanya persekutuan ini diharapkan dapat meminimalkan wanita-wanita untuk masuk dalam pergaulan-pergaulan yang buruk.

Persekutuan Wanita Bijak cukup berpengaruh bagi setiap individu yang bergabung dalam persekutuan ini, banyak diantara mereka yang kemudian dipulihkan dari hal-hal duniawi yang tidak sesuai dengan apa yang di kehendaki Allah. Bahkan menurut informan yang telah penulis wawancarai, khususnya yang berjemaat di Gereja Toraja, mengatakan bahwa persekutuan ini dapat menjadi rekomendasi bagi kaum wanita dalam lingkup Gereja Toraja. Hal tersebut dikarenakan cara mengemas Firman Tuhan yang akan disampaikan lebih santai

dan tidak monoton, sehingga lebih menarik. Sehingga kaum wanita akan lebih tertarik untuk mau belajar mengenai Firman Tuhan dan dapat memperoleh pemulihan.

B. Saran

1. Saran kepada Gereja Toraja Klasis Bontang Kutai KalTim.
 - a. Perlu untuk meningkatkan ketja sarna yang baik dalam Gereja, baik dalam organisasi Gereja Toraja maupun ketjasama intra denominasi Gereja, untuk memikirkan solusi-solusi untuk dapat memperlengkapi wanita dalam menjalani kehidupan di jaman yang semakin modem.
 - b. Perlu ketja sama antar jemaat dan pengurus OIG untuk memfasilitasi OIG supaya mampu untuk membina ataupun menjadi tempat untuk mengungkapkan ekspresinya, untuk membangun rasa percaya wanita, guna menciptakan perempuan-perempuan hebat yang bisa berperan baik dalam jemaat, klasis, maupun masyarakat sekitar.
 - c. Perlu peningkatan kegiatan-kegiatan gereja dengan dikemas semenarik mungkin namun tidak kehilangan makna ataupun sesuai dengan Firman Allah, kepada setiap generasi Gereja.
 2. Saran kepada wanita-wanita Gereja Toraja
 - a. Perlu meningkatkan solidaritas dalam persekutuan dalam untuk mewujudkan cita-cita dan harapan bersama.
-

- b. Perlunya untuk lebih terbuka terhadap gereja supaya gereja mengetahui apa yang dibutuhkan oleh kaum wanita.
 - c. Perlu untuk terus belajar Firman Allah ada atau tidak dalam sebuah organisasi gereja, karena itu merupakan landasan sebagai orang-orang percaya.
3. Saran kepada Kampus IAKN Toraja

Diharapkan untuk terus memperdalam dan mengembangkan Ilmu pembinaan anak dan remaja serta pembinaan dewasa yang mampu mewujudkan pemahaman yang baik bagi mahasiswa ataupun seluruh warga IAKN Toraja dalam memahami khususnya wanita, begitupun wanita, dapat mengerti dan memahami tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang wanita, yang senantiasa takut akan Tuhan. Hal ini diharapkan agar kaum wanita tetap bisa mengontrol diri di jaman yang serba modern ini. Dengan demikian akan tercipta wanita-wanita yang takut akan Tuhan dan hidup dengan penghayatan iman kepada Yesus Kristus dalam mewujudkan kehidupan yang lebih baik.
